

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi seorang *fresh graduate*, menyelesaikan seluruh teori dan praktik di perguruan tinggi saja belum cukup sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah program kegiatan yang menempatkan mahasiswa untuk berada dalam situasi kerja yang sesungguhnya. Dengan begitu, perguruan tinggi diharapkan untuk memfasilitasi para mahasiswanya agar dapat melakukan pengembangan diri sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja profesional.

Ketidaksiapan *fresh graduate* serta semakin banyaknya jumlah lulusan perguruan tinggi yang berkompetisi memasuki dunia kerja menjadi persoalan sosial yang dihadapi pemerintah dari waktu ke waktu. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8.746.008 orang pada Februari 2021. Jumlahnya meningkat 26,3 persen dibandingkan dengan periode tahun lalu. Begitupun angka pengangguran lulusan perguruan tinggi mencapai 999.543 orang (Pusparisa, 2021).

Berdasarkan data tersebut dapat terlihat, lulusan perguruan tinggi masih belum cukup bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab ketidaksiapan lulusan perguruan tinggi dalam terjun ke dunia kerja, antara lain semasa kuliah program studi tidak memberikan pendidikan yang sesuai (kurikulum), mahasiswa hanya ingin lulus dan mendapat gelar, perusahaan menuntut terlalu tinggi untuk "*fresh graduate*" hingga tidak memberi kesempatan adaptasi dan belajar.. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi *fresh graduate* adalah krisis ekonomi akibat pandemi yang mengakibatkan banyak perusahaan melakukan phk dan menjadikan peluang kerja setelah lulus kuliah semakin kecil.

Ketidaksiapan lulusan perguruan tinggi memasuki persaingan dunia kerja diantisipasi dengan diadakannya program magang bagi

mahasiswanya. Dengan demikian perguruan tinggi diharapkan dapat menjawab kebutuhan industri akan sumber daya manusia (SDM) yang siap kerja. Universitas Pembangunan Jaya sebagai perguruan tinggi pun menyelenggarakan program magang yang lebih dikenal dengan kerja profesi (KP). Kerja profesi ini nantinya menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja yang sesuai dengan bidang jurusan yang ditempuh selama kuliah. Melalui pengalaman kerja secara langsung di industri yang sesuai, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori dan praktik yang sudah dipelajari di tempat kerja profesi.

Program Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan mahasiswa melakukan kerja profesi sebanyak 400 jam dengan ketentuan 8 jam kerja per hari. Untuk lulus kerja profesi dengan bobot 3 sks mahasiswa wajib menuntaskan penulisan laporan dan mengikuti sidang di akhir kerja profesi.

Bagi mahasiswa minor Broadcasting Journalism (BJ) kerja profesi bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai perkembangan industri media digital maupun konvensional. Dengan begitu, lulusan mahasiswa minor Broadcasting Journalism dapat mengenal lingkungan kerja sebuah media. Prospek kerja yang begitu banyak untuk lulusan Ilmu Komunikasi, diantaranya Jurnalis atau wartawan, Reporter atau penyiar TV/Radio, Jurnalis online, Analisis media, Peneliti media, Fotografer, Wartawan media online, hingga content creator.

Industri media berkembang cepat di era digital. Bukan hanya persoalan teknologi media namun juga cara kerja berikut munculnya profesi baru seperti *content creator*. *Content creator* adalah sebutan bagi seseorang yang menghasilkan berbagai materi konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara maupun gabungan dari dua atau lebih materi. *Content creator* dapat memuat konten di berbagai platform digital seperti *Youtube*, *Intasgram*, *Facebook*, *Twitter* dan sebagainya (Annisa, 2021).

Sebagai bentuk dukungan dalam menghasilkan lulusan mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam bidang Jurnalistik. Adanya wadah untuk

mahasiswa dalam mengembangkan skill dan kompetensinya untuk bekal dimasa depan dalam menghadapi dunia kerja.

Kompres Universitas Pembangunan Jaya merupakan media internal prodi Ilmu Komunikasi UPJ yang mengelola sebuah wadah berbagi informasi melalui media sosial dan website dengan target audiens masyarakat luas khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi. Dalam mengelola konten-konten, Kompres memiliki beberapa platform media sosial diantaranya ada *Youtube*, *Instagram* dan Website resmi Kompres.

Mahasiswa praktikan yang mengikuti Kerja Profesi di Kompres dapat memperoleh pengalaman kerja sebagai *Content Creator*. sesuai dengan bidang yang dinikmati. Yang sekaligus menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan KP

Maksud dari kegiatan Kerja Profesi di KOMPRESS Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengalaman kerja sesuai dengan bidang ilmu komunikasi terutama peran Jurnalistik atau *Broadcasting Journalism*.
2. Mempelajari pekerjaan pembuatan konten media digital di KOMPRESS
3. Mempelajari proses produksi konten di media sosial terutama Instagram, Website dan Youtube.
4. Mempelajari bagaimana mengelola informasi untuk nantinya dipublikasikan di media sosial yang digunakan perusahaan.
5. Mempelajari bagaimana mengelola acara *virtual sharing session*.

Tujuan dari kegiatan Kerja Profesi di KOMPRESS Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut :

1. Mampu untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu komunikasi
2. Mengetahui pekerjaan *content creator* di KOMPRESS
3. Mengetahui bagaimana membuat konten di media sosial terutama Instagram, Website dan Youtube.

4. Mengetahui bagaimana mengolah informasi untuk nantinya dipublikasikan di media sosial yang digunakan perusahaan.
5. Mengetahui bagaimana mengelola acara *virtual sharing session*.

1.3 Kegunaan/Manfaat KP

1.3.1 Manfaat Untuk Praktikan

1. Mendapatkan pengalaman pekerjaan yang relevan dengan dunia industri kreatif.
2. Memberikan gambaran terkait dengan dunia kerja
3. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama di perguruan tinggi sesuai dengan keahliannya.

1.3.2 Manfaat Untuk Universitas Pembangunan Jaya

1. Mendapatkan masukan dalam upaya menyempurnakan kurikulum program studi sesuai apa yang terjadi di dunia industri.
2. Memperluas jaringan pihak internal dengan pihak luar.

1.3.3 Manfaat Untuk Media Kompres

1. Mengembangkan media KOMPRESS serta SDM di dalamnya.
2. Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar.
3. Mendapatkan ide-ide baru dalam program Youtube KOMPRESS.

1.4 Tempat Kerja Profesi

KOMPRESS merupakan media digital yang memberikan informasi-informasi mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di tengah masyarakat. KOMPRESS ini dibuat atau didirikan oleh para dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang memiliki website, Instagram, dan Youtube. KOMPRESS ini menyajikan berita-berita dan juga artikel mengenai kehidupan masyarakat dan kehidupan sekitar kampus yang relate dengan mahasiswa. Adapun rubrik website yang dikelola yaitu *Hot News, Hot Issue, Entertainment, Travel, Tutorial, Serba Lima, Event UPJ, Fashion and Beauty, dan What's Viral*.

Praktikan memilih media Kompres sebagai tempat untuk Kerja Profesi dikarenakan Kompres merupakan media kampus yang kegiatan utamanya sesuai dengan bidang praktikan seperti penulisan artikel, editing video, editing visual konten media sosial dan pekerjaan ranah komunikasi.

1.5 Pelaksanaan Waktu KP

Tabel 1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov
1	Mencari informasi magang & mengirim CV							
2	Mengurus dokumen KP							
3	Melaksanakan KP							
4	Menyusun laporan KP							
5	Bimbingan KP							
6	Sidang KP							
7	Revisi laporan KP							

Sebelum praktikan melaksanakan kerja profesi tahap pertama yang dilakukan yaitu praktikan dengan mengirimkan lamaran magang ke beberapa media diantaranya yaitu Net Tv dan Vidio.com. Namun sampai tenggat waktu mendekati pelaksanaan Kerja Profesi, belum menerima balasan dari kedua media tersebut. Melihat perusahaan besar yang dipastikan recruitment yang banyak dan beragam posisi, praktikan kemudian mencari tempat magang yang sesuai dengan minat praktikan yaitu Ilmu Komunikasi khususnya Broadcasting Journalism.

Melihat bahwa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya memiliki wadah untuk pengembangan skill dan kompetensi, praktikan mengirim CV ke media KOMPRESS yang merupakan media yang dikelola oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Setelah itu praktikan mendapat tempat magang di media Kompres Universitas Pembangunan Jaya. Alasan praktikan memilih media Kompres sebagai tempat untuk Kerja Profesi dikarenakan Kompres merupakan media kampus yang kegiatan utamanya sesuai dengan bidang praktikan seperti penulisan artikel, editing video, editing visual konten media sosial dan pekerjaan ranah komunikasi. Dengan begitu, praktikan dapat memaksimalkan apa yang sudah dipelajari pada saat perkuliahan yang kemudian diimplementasikan pada media KOMPRESS.

- Praktikan melaksanakan kerja profesi atau magang terhitung mulai
- dari tanggal 21 Juni hingga 10 September 2021 dengan total waktu magang 400 jam kerja. Praktikan melakukan kerja profesi 8 jam perhari. Disamping kegiatan kerja profesi, praktikan melakukan penyusunan laporan KP yang dilakukan mulai dari 17 September dan selama penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh pembimbing kerja profesi dengan minimal bimbingan sebanyak empat kali. Serta jenjang terakhir pada proses kerja profesi ini ketika praktikan sidang dan merevisi laporan kerja profesi.